

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritik sosial yang terdapat pada unggahan komik strip di akun Instagram @poliklitik dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk. Kajian ini menyoroti bagaimana komik strip di media sosial digunakan sebagai media penyampaian kritik terhadap berbagai isu sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang berkembang di masyarakat. Analisis dilakukan pada struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial untuk mengidentifikasi makna serta pesan kritik yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik strip @poliklitik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan visual, tetapi juga sebagai alat kontrol sosial yang efektif dalam membangun kesadaran dan partisipasi publik terhadap isu-isu penting di Indonesia. Melalui visualisasi yang menarik dan narasi yang mudah dipahami, komik strip mampu memperkuat peran media sosial sebagai ruang publik digital dalam proses komunikasi kritik sosial di era digital.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk, Kritik Sosial, Komik Strip, Media Sosial, Instagram.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the social criticism discourse found in comic strip posts on the Instagram account @poliklitik using Teun A. Van Dijk's Critical Discourse Analysis approach. This study highlights how comic strips on social media are used as a medium for conveying criticism of various social, political, economic, and cultural issues developing in society. The analysis focuses on text structure, social cognition, and social context to identify the meanings and critical messages conveyed. The results of the study show that @poliklitik comic strips not only serve as visual entertainment, but also as an effective social control tool in building public awareness and participation in important issues in Indonesia. Through attractive visualizations and easy-to-understand narratives, comic strips are able to strengthen the role of social media as a digital public space in the process of social criticism communication in the digital era.

Key word: Critical Discourse Analysis, Teun A. Van Dijk, Social Criticism, Comic Strips, Social Media, Instagram